

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui metode penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini melibatkan proses pengumpulan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu-individu yang menjadi subjek penelitian serta melibatkan observasi terhadap perilaku yang diamati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat individu atau organisasi secara holistik, dengan memperhatikan latar belakang mereka secara menyeluruh. Dalam pendekatan ini, individu atau organisasi tidak dipisahkan menjadi variabel atau hipotesis, tetapi dipahami sebagai bagian integral dari suatu keseluruhan.¹

Pendekatan penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena permasalahan yang diteliti memiliki sifat holistik, kompleks, dinamis, dan sarat makna. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, mengidentifikasi pola, dan mengembangkan teori yang relevan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mencakup semua Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah di Kotabaru yang dikepalai oleh kepala madrasah perempuan. Contohnya, terdapat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotabaru yang

¹Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), h.3.

berlokasi di desa Sigam, Kecamatan Pulau Laut Sigam, Kabupaten Kotabaru, dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kotabaru yang terletak di desa Dirgahayu, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru.

C. Data Dan Sumber Data

a. Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli.² Data primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode, yaitu metode interview (wawancara) dan metode observasi. Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan kunci dan informan sebagai berikut: Kepala SMP Negeri 2 Kotabaru, Kepala MTs Negeri 2 Kotabaru, Tenaga Pendidikan SMP Negeri 2 Kotabaru dan MTs Negeri 2 Kotabaru serta Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Kotabaru dan MTs Negeri 2 Kotabaru.
2. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.³ Pada umumnya, data sekunder diperoleh melalui riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori-teori dari buku artikel, jurnal, majalah atau data dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 1998), h. 91

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini melibatkan informan kunci dan informan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah individu yang menjadi subjek penelitian dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau pengamatan peneliti. Informan penelitian ini adalah:

1. Informan kunci dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kotabaru. Hal ini dikarenakan kepala sekolah dan kepala madrasah memiliki peran penting sebagai pengelola yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan di sekolah dan madrasah yang mereka pimpin.
2. Informan dalam penelitian ini adalah guru-guru dan tenaga kependidikan yang telah berpengalaman di Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kotabaru. Pengalaman kerja atau lama bekerja di sekolah dan madrasah diukur oleh peneliti. Hal ini dikarenakan guru-guru dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam konteks penelitian ini. Tenaga kependidikan dianggap sebagai sumber informasi yang berharga karena memiliki pemahaman dan pengalaman dalam konteks pengelolaan pengetahuan di sekolah dan madrasah tersebut

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan. Dalam rangka memperoleh data yang akurat, beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Teknik observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan dengan menggunakan teknik observasi partisipan, yang berarti peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian atau sumber data yang digunakan. Selama melakukan pengamatan, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data, serta turut merasakan pengalaman positif dan negatif yang terjadi.

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan Proses Penciptaan, Proses Dokumentasi, Proses Pengorganisasian, dan Proses Penggunaan Keputusan dalam konteks manajemen pengetahuan kepemimpinan perempuan pada madrasah Tsanawiyah di Kotabaru.

Jenis Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Yaitu observasi yang melibatkan peneliti untuk mengambil bagian dalam penelitian. Sambil melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.⁴

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 310

2. Teknik wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dan jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam. Dalam hal ini peneliti menggunakan model wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban alternatif namun dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dimana pihak informan dimintai pendapat dan ide-ide dan pewawancara mencatat apa yang disampaikan informan. Dalam teknik pemilihan informan, peneliti memilih untuk mewawancarai seseorang yang menjadi kunci dari penelitian dan informan pendukung yang terkait.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yaitu berupa keterangan-keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Sementara itu Arikunto menyatakan dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari bahan-bahan tertulis yang pelaksanaannya penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian.⁶ Metode

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 320

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 135

ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman tentang Manajemen Pengetahuan Kepemimpinan Perempuan pada madrasah Tsanawiyah di Kotabaru.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengorganisasikan data dari catatan observasi, wawancara, dan sumber lainnya. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dengan mencari makna yang terkandung dalam data tersebut.⁷

Menurut Miles dan Huberman, tujuan dari penyajian data adalah untuk mengidentifikasi pola-pola yang signifikan serta memberikan kemungkinan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan makna dari data yang telah dikumpulkan. Data tersebut akan disusun secara sistematis, mengubah informasi yang kompleks menjadi bentuk yang sederhana namun tetap selektif.⁸ Nasution menjelaskan bahwa data kualitatif terdiri dari kata-kata daripada angka, dan deskripsi dari data tersebut memerlukan interpretasi untuk memahami maknanya.⁹

Dalam mengolah data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif, di mana data tersebut tidak diungkapkan dalam bentuk angka.

⁷Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rike Sarasain, 1993), h.183

⁸Miles & Huberman dalam Lexi J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.45.

⁹ Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalisti*, (Bandung: Bumi Askara, 1996), h.9.

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan pada setiap tahapan penelitian, hingga mencapai titik ketepatan dan kejenuhan data. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:¹⁰

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Pada tahap ini, peneliti melakukan rangkuman, mengidentifikasi hal-hal penting, mencari tema dan pola data, serta menghapus data yang tidak relevan. Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan data dan memberikan gambaran yang jelas, serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencari informasi tambahan jika diperlukan. Dalam proses reduksi data, peneliti membuat ringkasan yang berisi hasil penelitian dari catatan lapangan, memfokuskan pada jawaban terhadap masalah penelitian. Selanjutnya, sistem pengkodean dikembangkan untuk memudahkan identifikasi topik-topik data yang relevan, yang akan mempermudah penarikan kesimpulan atau verifikasi.

2. Data Display (penyajian data)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi yang mengacu pada aspek-aspek penelitian. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menafsirkan data dan mengambil kesimpulan. Untuk memastikan data tersebut dapat dipelajari kembali untuk memverifikasi kebenarannya, setiap unit data yang dikutip perlu diberi label atau notasi khusus. Label atau notasi tersebut mencakup informan penelitian, cara pengumpulan data, dan posisi data dalam transkrip. Dengan menyajikan data secara jelas, peneliti akan

¹⁰Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), h. 16.

lebih mudah memahami apa yang terjadi dalam penelitian tersebut.¹¹

3. *Conclusion drawing* (kesimpulan data)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Sesuai dengan sifat penelitian kualitatif, proses penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap. Pada tahap awal, kesimpulan sementara ditarik berdasarkan data yang ada. Namun, seiring dengan penambahan data, verifikasi data perlu dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah terkumpul. Berdasarkan hasil verifikasi ini, peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari temuan penelitian.¹²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Triangulasi

Untuk mengecek nilai kebenaran dari data dan informasi yang sudah dikumpulkan. Teknik triangulasi digunakan untuk mengecek kembali temuan dengan cara mengajukan bermacam variasi pertanyaan, pengecekan dengan dari sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

¹¹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), h. 19.

¹²Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), h. 29.

2. Transferabilitas

Hasil penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu dapat ditransfer dan diterapkan oleh subjek lain dengan tipe yang sama. Dalam hal ini, peneliti telah menulis hasil penelitian dengan uraian yang rinci, jelas dan sistematis sehingga hasil penelitian ini dapat dengan mudah untuk dimengerti dan dipahami.

3. Dependabilitas

Dependabilitas penilaian penelitian bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah ia membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan penginterpretasiannya.

4. Konfirmabilitas

Untuk menilai kualitas hasil penelitian. Apakah hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.